

TATA PERAYAAN EKARISTI

Hari Minggu Komunikasi Sosial Sedunia ke-59
Minggu, 1 Juni 2025 – Hari Minggu Paskah VII

“Bagikanlah dengan Lemah Lembut Harapan yang ada di dalam hatimu” (lih. 1 Ptr 3:15-16)

Antifon Pembuka

Dengarlah, Tuhan, seruanku kepadaMu, kasihanilah aku dan jawablah aku! Seturut SabdaMu kucari wajahMu, wajahMu kucari, ya Tuhan. Janganlah menyembunyikan wajaMu dari padaku, Alleluya.

Kata Pengantar:

Saudara-Saudari terkasih, hari ini Gereja merayakan Hari Komunikasi Sosial sedunia ke 59. Inilah hari khusus untuk mendukung karya Komunikasi sosial, mendoakan para pegiatnya dan berpartisipasi dalam karya ini lewat derma dan dukungan spiritual kita.

Mendiang Paus Fransiskus menuliskan pesan dengan tema *“Bagikanlah dengan lemah lembut harapan yang ada di dalam hatimu”* (1 Ptr 3:15-16). Sejalan dengan Tahun Jubileum Paus mengajak kita untuk mejadi Komunikator Pengharapan melalui kelembutan dan rasa hormat, seperti Yesus Sang Sumber Pengharapan, sebagaimana pengalaman dua murid yang pulang ke Emaus, hatinya berkobar-kobar penuh pengharapan.

Pengharapan yang sama kita alami mendengarkan Injil hari ini. Yesus mendoakan orang-orang yang menerima pewartaan keselamatan. “Aku berdoa bukan hanya bagi mereka ini saja, tetapi juga bagi mereka yang percaya kepadaKu oleh pemberitaan mereka”. Mari kita berziarah dalam persaudaraan yang kuat sambil menyerahkan diri pada tuntunan Roh Kudus.

Doa Kolekta:

Ya Allah, kami percaya bahwa juru selamat manusia telah bersatu dengan Dikau dalam kemuliaan. Dengan rendah hati kami mohon semoga kami boleh merasakan bahwa Ia senantiasa menyertai kami sampai akhir zaman seperti dijanjikanNya. Dan Semoga kami, melalui komunikasi yang penuh kasih dan kelembutan, mampu menjadi saksi harapan di tengah dunia yang haus akan kebenaran dan damai Sebab Dialah yang hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.



LITURGI SABDA

Bacaan Pertama: (Kis. 7:55-60)

“Aku melihat Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”

Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Di hadapan Mahkamah Agama Yahudi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit; ia melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Maka katanya, “Sungguh, aku melihat langit terbuka, dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.” Maka berteriak-teriaklah para anggota mahkamah, dan sambil menutup telinga serentak menyerbu Stefanus.

Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melemparinya dengan batu. Dan saksi-saksi meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang muda yang bernama Saulus. Sementara dilempari batu, Stefanus berdoa, “Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku!”

Dan sambil berlutut Stefanus berseru dengan suara nyaring, “Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!” Dan dengan perkataan itu meninggallah Stefanus.

Demikianlah sabda Tuhan
U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan Mazmur 97:1.2b.6.7c.9 Ul:1a.9a.

Ref. Segala bangsa bertepuktanganlah, berpekiklah untuk Allah raja semesta.

1. Tuhan adalah Raja! Biarlah bumi bersorak-sorai, biarlah banyak pulau bersukacita! Keadilan dan hukum adalah tumpuan takhta-Nya!
2. Langit memberitakan keadilan-Nya dan segala bangsa melihat kemuliaan-Nya. Segala dewata sujud menyembah Allah.
3. Sebab Engkaulah, ya Tuhan, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi. Engkau sangat dimuliakan di atas segala dewata.

Bacaan Kedua Wahyu 22:12-14.16-17.20

“Datanglah Tuhan Yesus!”

Aku, Yohanes, mendengar suara yang berkata kepadaku, “Sesungguhnya Aku datang segera, dan Aku membawa upah untuk membalas setiap orang menurut perbuatannya. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir.”



Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota yang turun dari surga, dari Allah.

Aku mendengar pula suara yang berkata, “Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Aku adalah Tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang gemilang.”

Roh dan pengantin perempuan itu berkata, “Marilah!” Barangsiapa haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma!” Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini berfirman, “Ya, Aku datang segera!” Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

Demikianlah sabda Tuhan
U. Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil Yoh 14:18
U : Alleluya, alleluya, alleluya.

Aku tidak meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku akan kembali kepadamu, dan hatimu akan bersukacita.

Bacaan Injil Yohanes 17:20-26
“Supaya mereka sempurna menjadi satu.”

Dalam perjamuan malam terakhir, Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi para pengikut-Nya, “Bapa yang kudus, bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu,

sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku, dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga ada di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku,

supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku,

dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku. Ya Bapa, Aku mau supaya di mana pun Aku berada mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, yakni mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku,



agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau,

tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka, dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka.”

Demikianlah Injil Tuhan.
U. Terpujilah Kristus.

Homili:
Aku Percaya.

Doa Umat:

P: Yesus telah berjanji bahwa Bapa akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadaNya. Maka Marilah kita berdoa dengan penuh kepercayaan kepada Allah, Bapa kita.

1. Bagi Bapa Paus dan Para Uskup.

Semoga Paus dan para Uskup Kau anugerahi Roh Kebijaksanaan dan kekuatan. Semoga mereka tersentuh oleh Roh sehingga memimpin umat beriman dengan penuh semangat untuk membebaskan, membina dan membaharui. Semoga mereka senantiasa menjadi alat komunikasi kasihMu yang membawa harapan bagi dunia. Marilah kita mohon.

2. Bagi Para Pemimpin Dunia:

Semoga para pemimpin dunia Kau anugerahi Roh Nasihat dan kekuatan. Semoga mereka diterangi oleh Roh sehingga memakai kekuasaan dan pengaruh mereka demi kesejahteraan manusia. Dan Semoga mereka menggunakan media komunikasi Sosial untuk mempromosikan perdamaian dan keadilan. Marilah kita mohon.

3. Bagi Saudara-saudari kita yang sedang mengalami kesulitan dalam hidup.

Semoga saudara-saudari kami yang dalam kesulitan Kau anugerahi Roh Penghiburan dan harapan. Semoga berkat hiburan Roh mereka berani meneruskan perjalanan hidupnya walaupun dirundung kesusahan dan ketidakpastian. Dan semoga kiranya keberadaan Media Komunikasi Sosial membantu meringankan beban mereka yang sedang menderita. Marilah kita Mohon.



4. Bagi Semua orang yang berkarya di Dunia Komunikasi Sosial

Semoga semua Pegiat Karya Komunikasi Sosial diberi kekuatan untuk selalu mendengarkan suaraMu, merumuskan pesan cinta kasih dan membagikannya dengan lemah lembut sehingga membangkitkan pengharapan bagi banyak orang.

5. Bagi Karya Pastoral Komunikasi Sosial di tingkat Nasional, Keuskupan dan Paroki Kami

Semoga seluruh karya Pastoral Komsos semakin produktif dan efektif menjawab kebutuhan dan dilayani oleh para pegiat yang handal, fasilitas yang sesuai dan dukungan semua pihak. Semoga para pegiat Komsos semakin menjadi komunikator harapan bagi umat dan masyarakat.

6. Bagi kita Semua di sini

Semoga Kaucurahkan anugerah-anugerah Roh Kudus atas kami semua. Semoga Roh Kudus tinggal dalam diri kami sehingga kami ikut membangun Gereja dan masyarakat menurut bakat-bakat yang telah Kau berikan kepada kami masing-masing. Marilah kita Mohon.

P: Allah Bapa yang Mahabaik, dengarkanlah doa-doa kami dan jadikanlah kami alat komunikasi kasih-Mu di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Doa atas Persembahan

Ya Allah, berkenanlah menerima persembahan kami ini dan mempersatukannya dengan Kurban Kristus, PuteraMu. Semoga, kami yang telah mengalami cinta kasihMu semakin terdorong untuk semakin membangun pengharapan dan Kasih serta membagikannya kepada sesama dengan penuh kelembutan. Dengan Pengantaraan Kristus Tuhan kami.

Antifon Komuni

Aku mohon, ya Bapa, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu, Alleluya.





Doa Sesudah Komuni:

Ya Allah, semoga Sakramen Ekaristi yang telah kami sambut senantiasa memberi kekuatan kepada kami untuk berani bersaksi atas kebangkitan Puteramu dan KenaikanNya ke Surga. Semoga kami senantiasa menantikan kedatangan Roh Kudus yang dijanjikanNya dengan setia. Semoga kiranya perayaan hari ini menyemangati kami untuk menjalankan perutusan menjadi Komunikator Pengharapan dan misionaris sejati dalam hidup setiap hari dan di dunia digital. Demi Kristus Tuhan kami.
Amin.

